



Optimalisasi Potensi Lokal Dengan Sosialisasi Minuman Kesehatan Bandrek Telang Di Kelurahan Mulyorejo

¹Muhammad Farhan Siddik Abdillah, ²Arunandati Sulistyaningsih,
³Rheiza Marell Anugerah, ⁴Muhammad Kamaluddin, ⁵Syahbana Paramarta,
⁶Omair Davy Zakaria Nurdin, ⁷Heidy Grasela Kefi, ⁸Condro Widodo

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 2, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294, Indonesia

E-mail: ¹21034010109@student.upnjatim.ac.id, ²21042010272@student.upnjatim.ac.id,
³21042010229@student.upnjatim.ac.id, ⁴21025010217@student.upnjatim.ac.id,
⁵21025010201@student.upnjatim.ac.id, ⁶21013010238@student.upnjatim.ac.id,
⁷21033010079@student.upnjatim.ac.id, ⁸condro.widodo.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini membahas mengenai sosialisasi minuman kesehatan bandrek telang. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mempraktikkan secara langsung terhadap 20 peserta anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Mulyorejo. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yakni ceramah dan demonstrasi langsung untuk menjelaskan manfaat minuman kesehatan bandrek telang dan membuat langsung minuman kesehatan bandrek telang. Dari pengabdian ini, masyarakat Kelurahan Mulyorejo dapat lebih siap dan sehat dalam menghadapi musim pancaroba yang tidak menentu.

Kata Kunci : Minuman Kesehatan, Bandrek Telang, Kelurahan Mulyorejo

Abstract

This community service activity addresses the promotion of the health drink bandrek telang. The aim of this service is to raise awareness and provide hands-on practice for 20 members of the Family Welfare and Empowerment (PKK) group in Mulyorejo Village. The methods used in this service include lectures and direct demonstrations to explain the benefits of the bandrek telang health drink and to make the drink directly. Through this service, the people of Mulyorejo Village can be better prepared and healthier in facing the unpredictable transitional seasons.

Keywords : Health Drink, Bandrek Telang, Mulyorejo Village

PENDAHULUAN

Data kesehatan menunjukkan bahwa pada saat pancaroba terdapat banyak sekali wabah penyakit seperti Flu, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular yang disebabkan adanya virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Demam berdarah biasanya terjadi di daerah tropis dan subtropics, termasuk Indonesia dan wabah ini cenderung terjadi setelah musin hujan, ketika populasi nyamuk mengalami peningkatan. Pada masa pancaroba, kasus DBD meningkat di Indonesia hingga menjadi epidemic atau wabah. Adanya masa pancaroba menciptakan kondisi lingkungan yang menguntungkan bagi nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang merupakan vektor utama penyebaran virus demam berdarah. Meningkatnya populasi nyamuk ditambah dengan melemahnya imunitas atau sistem kekebalan tubuh manusia dapat mengakibatkan adanya peningkatan risiko penularan demam berdarah, sehingga hasilnya Indonesia sering mengalami peningkatan kasus demam berdarah selama masa pancaroba.

Dalam menghadapi tantangan kesehatan yang disebabkan oleh perubahan musim, masyarakat di Indonesia telah menggunakan bahan-bahan alami sebagai upaya atau cara



pengecegan dalam mengobati dengan mengolahnya menjadi minuman kesehatan. Minuman kesehatan di Indonesia dipercaya dapat meningkatkan energi atau imunitas untuk melawan penyakit. Minuman seperti jamu, wedang jahe, dan bandrek. Hal ini telah menjadi bagian dari kearifan lokal dalam menjaga kesehatan.

Minuman kesehatan tidak hanya menjadi bagian dari kearifan lokal, namun juga merupakan pendekatan yang praktis dan terjangkau untuk memperkuat daya tahan tubuh pada kondisi rentan penyakit. Penelitian dan pengalaman empiris menunjukkan bahwa bahan-bahan alami yang terkandung dalam minuman tradisional, seperti jahe memiliki efek farmakologis yang dapat membantu tubuh melawan penyakit, terutama pada masa kritis seperti musim pancaroba. Oleh karena itu, penggunaan minuman kesehatan sangat penting sebagai strategi pencegahan yang efektif. Selain berperan dalam menjaga kesehatan fisik, minuman kesehatan juga dapat turut melestarikan budaya dan pengetahuan tradisional yang diwarisi dari nenek moyang kita. Di tengah upaya global untuk menemukan solusi kesehatan yang alami dan berkelanjutan, minuman kesehatan tradisional di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit yang menyeluruh. Salah satu inovasi dalam pemanfaatan minuman herbal adalah dengan memadukan bahan-bahan tradisional dengan bahan-bahan baru, seperti penggunaan bunga telang pada bandrek yang mempunyai banyak manfaat dan meningkatkan daya tarik konsumen.

Minuman kesehatan Bandrek Telang merupakan varian inovatif dari bandrek, minuman tradisional di Indonesia dikenal memiliki khasiat yang menyegarkan dan penambah energi. Bandrek biasanya terbuat dari bahan-bahan alami seperti jahe, serai, gula aren, dan rempah-rempah lainnya yang direbus menjadi satu sehingga menghasilkan minuman yang penuh rasa dan manfaat bagi kesehatan. Bunga telang yang memberikan warna biru pada minuman dapat menambah nilai estetika dan memperkaya manfaat bandrek tradisional bagi kesehatan. Kombinasi ini dapat menjadikan bandrek tidak hanya menghangatkan tubuh, namun menunjang kesehatan tubuh secara keseluruhan, terutama untuk menjaga daya tahan tubuh dan melawan radikal bebas.

Maka dari itu, untuk menjaga kesehatan bagi masyarakat diperlukan adanya edukasi yang tepat agar masyarakat lebih memahami upaya pencegahan yang lebih intensif dan menyeluruh. Oleh karena itu, sosialisasi dan demonstrasi pembuatan minuman kesehatan menjadi sangat penting. Dengan demikian, masyarakat akan lebih memahami cara membuat dan mengolah bandrek telang menjadi minuman yang kaya manfaat bagi kesehatan. Sosialisasi dan demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok 07 KKN Mulyorejo, UPN Veteran Jawa Timur tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan minuman kesehatan Bandrek Telang sebagai solusi alami untuk pencegahan penyakit, tetapi juga mengajak masyarakat untuk menjaga kesehatan. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dengan memadukannya dengan pengetahuan tradisional, masyarakat diharapkan dapat memperkuat daya tahan tubuh dan mengurangi ketergantungan terhadap obat-obatan kimia. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pentingnya pencegahan penyakit, terutama pada masa pancaroba. Mengedukasi masyarakat tentang manfaat kesehatan yang ditawarkan oleh Bandrek Telang. Memberikan panduan praktis dan menunjukkan secara jelas cara pembuatan bandrek telang yang benar, dan mengajak masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan kesehatan preventif sehingga tercipta lingkungan yang sehat dan berdaya tahan tinggi terhadap ancaman penyakit.

METODE

Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Optimalisasi Potensi Lokal dengan Sosialisasi Minuman Kesehatan Bandrek Telang di Kelurahan Mulyorejo” dilakukan di pendopo Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur.



Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan yang berpartisipasi pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan merupakan anggota Kader Surabaya Hebat (KSH) sejumlah 20 orang yang didukung oleh mahasiswa KKN Tematik Bela Negara SDG's kelompok 7 gelombang 2 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Metode Pelaksanaan

Dalam melakukan kegiatan penyuluhan mahasiswa menggunakan dua metode yaitu

1. Metode ceramah yang menjelaskan terkait minuman kesehatan Bandrek Telang, manfaat atau khasiat yang diperoleh dari minuman Bandrek Telang, alasan memilih Bandrek Telang sebagai inovasi, dan langkah pembuatan dari minuman kesehatan Bandrek Telang.
2. Memberikan demonstrasi dan praktik secara langsung setelah ceramah selesai. Demonstrasi yang dimaksud adalah membuat minuman kesehatan Bandrek Telang. Pada saat pemateri memberikan demonstrasi pembuatan minuman kesehatan Bandrek Telang, para peserta melakukan praktik secara langsung yang didampingi oleh mahasiswa KKN

Langkah Kerja

Langkah kerja yang diterapkan pada kegiatan ini antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan sekretaris kelurahan Mulyorejo. Koordinasi membahas mengenai peserta kegiatan, jadwal kegiatan, dan lokasi kegiatan. Koordinasi awal membahas mengenai peserta yang akan ikut dalam pelaksanaan kegiatan dan juga keperluan yang diperlukan untuk dibawa saat pelaksanaan kegiatan
2. Melakukan persiapan penyuluhan dan pelatihan. Dalam hal ini peserta KKN mempersiapkan materi yang akan disampaikan melalui poster berukuran A3 dan ditampilkan untuk sesi ceramah, teknis kegiatan yang dilakukan dari pemberian materi hingga demonstrasi pembuatan Bandrek Telang, persiapan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan pada kegiatan, serta lokasi kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan ceramah tentang minuman kesehatan Bandrek Telang yang dilakukan oleh pemateri dari peserta KKN, dilanjut dengan demonstrasi dan pelatihan pembuatan minuman kesehatan Bandrek Telang oleh para peserta yang didampingi oleh peserta KKN dengan memberikan pengarahan secara intensif agar peserta dapat memahami dengan baik.
4. Pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilakukan dengan warga Kelurahan Mulyorejo selama musim pancaroba. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa banyak warga yang terkena penyakit seperti flu, Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), dan Demam Berdarah Dengue (DBD). Musim pancaroba, yang ditandai dengan perubahan cuaca yang tidak menentu, memang sering menjadi penyebab meningkatnya kasus penyakit ini. Oleh karena itu, diperlukan langkah pencegahan yang efektif untuk membantu masyarakat menjaga kesehatan mereka selama musim pancaroba. Salah satu solusi yang diusulkan adalah minuman kesehatan tradisional bandrek yang diinovasi dengan tambahan daun telang. Minuman ini tidak hanya memiliki manfaat untuk menghangatkan tubuh, tetapi juga dianggap memiliki khasiat dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Dalam rangka membantu masyarakat Kelurahan Mulyorejo untuk lebih siap menghadapi musim pancaroba, telah dilakukan serangkaian kegiatan oleh peserta KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tematik). Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Hasil yang Dicapai

Beberapa pencapaian yang diraih dalam kegiatan "Optimalisasi Potensi Lokal Dengan Sosialisasi Minuman Kesehatan Bandrek Telang Di Kelurahan Mulyorejo" yang dilaksanakan

oleh peserta KKN Tematik Bela Negara SDG's kelompok 7 Gelombang 2 Kelurahan Mulyorejo UPN "Veteran" Jawa Timur dijabarkan dalam laporan kegiatan berikut:

1. Koordinasi Awal dengan Kelurahan: Kegiatan KKN-T dimulai dengan koordinasi awal antara tim pelaksana dan pihak Kelurahan Mulyorejo pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas secara rinci teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi minuman kesehatan bandrek dengan inovasi bunga telang. Dalam pertemuan tersebut, dibahas berbagai hal penting, termasuk materi yang akan disampaikan, cara penyampaian, hingga praktik pembuatan minuman tersebut secara langsung. Selain itu, agenda lain yang dibahas adalah jadwal pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta yang akan diundang, lokasi kegiatan, serta berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh kedua belah pihak. Hasil dari pertemuan ini adalah kesepakatan bersama untuk melaksanakan sosialisasi pada hari Selasa, 13 Agustus 2024, dari pukul 09.00 hingga 11.30 WIB. Jumlah peserta yang diundang telah disepakati sebanyak 20 warga Kelurahan Mulyorejo yang bersedia hadir dan berpartisipasi dalam sosialisasi minuman kesehatan ini.



Gambar 1. Koordinasi dengan ibu Sekretaris Kelurahan Mulyorejo

2. Persiapan Sosialisasi : Persiapan untuk kegiatan sosialisasi dilakukan oleh tim KKN-T selama tiga hari, mulai dari tanggal 10 hingga 12 Agustus 2024. Selama periode ini, tim melakukan berbagai persiapan yang menyeluruh untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi yang akan disampaikan, pembuatan media pendukung seperti PowerPoint (PPT) untuk presentasi, serta poster yang menjelaskan manfaat dan cara pembuatan bandrek dengan inovasi daun telang. Tim juga memastikan kesiapan lokasi kegiatan di pendopo Kelurahan Mulyorejo, termasuk aspek teknis seperti tata letak dan peralatan yang dibutuhkan. Tidak kalah penting, tim juga mempersiapkan konsumsi untuk peserta serta hadiah untuk kuis yang akan diadakan sebagai bagian dari sosialisasi. Hadiah ini disiapkan sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang aktif berpartisipasi dalam sosialisasi dan mampu menjawab pertanyaan terkait manfaat dan pembuatan minuman kesehatan tersebut.



Gambar 2. Uji coba pembuatan minuman kesehatan

3. Pelaksanaan Kegiatan : Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024, dimulai pada pukul 09.00 WIB di pendopo Kelurahan Mulyorejo. Acara ini diawali dengan sambutan dari sekretaris kelurahan Mulyorejo yang menyambut baik inisiatif dari peserta KKN-T UPN "Veteran" Jawa Timur. Setelah sambutan dari pihak kelurahan, acara dilanjutkan dengan sambutan dari ketua tim KKN-T yang menjelaskan tujuan dari kegiatan ini dan pentingnya menjaga kesehatan di tengah musim pancaroba. Selanjutnya, sesi utama dimulai dengan pemberian materi yang komprehensif tentang manfaat kesehatan dari minuman bandrek yang telah diinovasi dengan tambahan bunga telang. Materi ini mencakup penjelasan ilmiah tentang kandungan nutrisi dan khasiat dari bunga telang serta bagaimana kombinasi ini dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah penyakit yang sering muncul selama musim pancaroba. Setelah pemaparan materi, tim KKN-T melaksanakan demonstrasi live cooking, di mana para peserta diajak untuk melihat langsung proses pembuatan bandrek dengan inovasi daun telang. Peserta tidak hanya melihat, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi dalam pembuatan minuman ini sehingga mereka bisa merasakan manfaat dan kenikmatannya secara langsung. Demonstrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa warga benar-benar memahami proses pembuatan dan dapat melakukannya sendiri di rumah.



Gambar 3. Pemberian Sambutan Oleh Kelurahan dan Ketua KKNT UPN “Veteran” Jawa Timur



Gambar 4. Pemambaran materi terkait manfaat minuman Kesehatan



Gambar 5. Proses demonstrasi pembuatan minuman Kesehatan

4. Sesi Tanya Jawab dan Kuis : Setelah demonstrasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sesi ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada warga Kelurahan Mulyorejo untuk bertanya secara langsung mengenai manfaat, cara pembuatan, serta tips dalam mengonsumsi minuman kesehatan ini. Sesi tanya jawab ini sangat interaktif, di mana banyak peserta yang antusias bertanya dan mendapatkan jawaban langsung dari tim KKN-T. Hal ini menunjukkan tingginya minat warga terhadap materi yang disampaikan. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan dilanjutkan dengan kuis yang berisi pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kuis ini menjadi ajang bagi peserta untuk menguji pengetahuan mereka tentang manfaat dan cara pembuatan bandrek dengan inovasi daun telang. Bagi peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, disediakan hadiah sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi aktif mereka.



Gambar 6. Pembagian hadiah bagi peserta yang bisa menjawab kuis

5. Penutupan dan Foto Bersama : Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan sesi foto bersama antara tim KKN-T dan warga Kelurahan Mulyorejo sebagai kenang-kenangan atas kerjasama yang baik selama kegiatan berlangsung. Dalam penutupan, tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh warga yang telah berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Tim KKN-T juga berharap bahwa melalui sosialisasi ini, masyarakat Kelurahan Mulyorejo dapat lebih siap dan sehat dalam menghadapi musim pancaroba yang tidak menentu. Harapan ini didasarkan pada keyakinan bahwa pengetahuan yang telah disampaikan serta praktik pembuatan minuman kesehatan ini dapat diterapkan oleh warga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membantu mereka menjaga kesehatan dan mencegah berbagai penyakit yang sering muncul selama musim pancaroba.



Gambar 7. Foto bersama dengan warga Kelurahan Mulyorejo

Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan warga Kelurahan Mulyorejo semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan mampu mengambil langkah-langkah preventif untuk melindungi diri dan keluarga dari penyakit yang sering menyerang di musim pancaroba. Minuman



kesehatan bandrek dengan inovasi daun telang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif alami yang efektif dalam mendukung kesehatan masyarakat.

2. Solusi dan Luaran yang Dicapai

Untuk mengatasi tingginya angka penyakit seperti flu, ISPA, dan DBD selama musim pancaroba di Kelurahan Mulyorejo, tim KKN-T UPN "Veteran" Jawa Timur memperkenalkan solusi berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan minuman kesehatan bandrek dengan inovasi daun telang. Minuman tradisional ini dipilih karena manfaatnya dalam meningkatkan daya tahan tubuh dan menghangatkan tubuh, serta kandungan antioksidan dari daun telang yang dapat membantu pencegahan penyakit. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan warga pengetahuan dan keterampilan praktis dalam membuat minuman yang dapat mereka gunakan untuk menjaga kesehatan selama musim pancaroba.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan minuman kesehatan bandrek dengan inovasi daun telang di Kelurahan Mulyorejo menghasilkan beberapa (Laily, Atasa, & Wijayanti, 2022)luaran yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat : Melalui sosialisasi yang dilakukan, warga Kelurahan Mulyorejo mendapatkan pengetahuan baru tentang manfaat kesehatan dari bandrek yang telah diinovasi dengan daun telang. Pengetahuan ini mencakup informasi ilmiah mengenai kandungan nutrisi daun telang dan khasiatnya dalam meningkatkan daya tahan tubuh, yang sangat penting dalam pencegahan penyakit selama musim pancaroba.
2. Keterampilan dalam Pembuatan Minuman Kesehatan : Melalui demonstrasi live cooking, warga tidak hanya mendapatkan teori tetapi juga keterampilan praktis dalam membuat minuman kesehatan bandrek dengan daun telang. Keterampilan ini dapat langsung diterapkan oleh warga di rumah mereka, memungkinkan mereka untuk membuat minuman ini secara mandiri kapan saja dibutuhkan.
3. Penguatan Jaringan Sosial : Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara warga dengan pihak kelurahan serta tim KKN-T UPN "Veteran" Jawa Timur. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi warga untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menjaga kesehatan di musim pancaroba.
4. Peningkatan Kesadaran Kesehatan di Masyarakat : Dengan adanya kegiatan ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan terutama di musim pancaroba meningkat. Warga menjadi lebih sadar akan risiko penyakit dan langkah-langkah preventif yang dapat mereka lakukan secara mandiri.

kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi konkret untuk masalah kesehatan yang dihadapi warga selama musim pancaroba, tetapi juga menghasilkan luaran yang bermanfaat jangka panjang bagi masyarakat Kelurahan Mulyorejo.

KESIMPULAN

Sosialisasi Minuman Bandrek Telang telah memberikan dampak positif bagi warga Kelurahan Mulyorejo. Dengan adanya sosialisasi ini, warga Kelurahan Mulyorejo mengetahui pentingnya menjaga kesehatan selama musim pancaroba terutama dalam hal daya tahan tubuh. Selain itu, keterampilan langsung yang diperoleh juga membantu warga Kelurahan Mulyorejo untuk membuat minuman bandrek telang secara mandiri. Warga Mulyorejo paham dari manfaat minuman bandrek telang dalam menjaga kesehatan di musim pancaroba dan menunjukkan keterampilan secara praktis dalam mengimplementasikan pembuatan minuman bandrek telang secara mandiri. Namun, sosialisasi ini masih memiliki keterbatasan yakni terkait dengan preferensi masyarakat Mulyorejo terhadap minuman kesehatan bandrek telang. Maka, masih diperlukan sebuah survey langsung kepada masyarakat Mulyorejo agar dapat memastikan bahwa minuman bandrek telang disukai oleh warga – warga di Kelurahan Mulyorejo.

Dari pengabdian ini, perlu dilakukan pengumpulan umpan balik dari masyarakat Kelurahan Mulyorejo terkait bagaimana kesan dan pesannya terhadap inovasi minuman kesehatan bandrek



telang dan apakah minuman ini cocok untuk diminum bagi warga – warga di sekitar Kelurahan Mulyorejo.

SARAN

Masyarakat di Kelurahan Mulyorejo seharusnya terus diberdayakan dalam pengembangan produk minuman kesehatan seperti bandrek Telang. Pelatihan berkala yang melibatkan berbagai kelompok masyarakat, termasuk ibu rumah tangga dan UMKM lokal, akan membantu dalam meningkatkan kualitas produk dan keterampilan pengolahan. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta perlu ditingkatkan untuk mendukung produksi dan distribusi bandrek Telang. Dan, Selain bandrek Telang, pengembangan produk kesehatan berbasis tanaman lokal lainnya juga perlu dieksplorasi. Diversifikasi ini tidak hanya menambah nilai ekonomi tetapi juga memanfaatkan kekayaan alam yang ada di Kelurahan Mulyorejo.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan program kerja sosialisasi penyuluhan kesehatan dan demonstrasi pembuatan minuman kesehatan, Bandrek Telang. Terima kasih kepada ibu-ibu PKK Mulyorejo yang telah hadir dalam kegiatan kami dengan antusias turut serta dalam setiap tahapan kegiatan ini, selain itu, terimakasih kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Condro Widodo, SE., M.S.A. yang telah memberikan sambutan dan turut mendukung kegiatan sosialisasi dan demonstrasi ini hingga selesai. Semoga upaya bersama ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesehatan masyarakat di Kelurahan Mulyorejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Laily, D. W., Atasa, D., & Wijayanti, P. D. (2022). Sosialisasi Pembuatan Minuman Herbal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Tambakrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 5(2), 56-61.
- Sa'adah, D. J., Vifta, R. S., & Susmayanti, W. (2023). Potensi Antioksidan Kombinasi Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale* var *Rubrum*) dan Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dengan Metode DPPH. *Journal of Holistics and Health Sciences*, 5(2), 385-394.
- Aninsyah, L., & Sugiyanto. (2022). Pemanfaatan dan Pembuatan Minuman Kesehatan Kombinasi Bunga Telang Plus Jahe di Masa Pandemi COVID-19 di PKK Kelurahan Kauman Kota Malang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(6), 1743-1750.
- Khoirunnisa, A., Zahroh, D. F., Muhaimin, M. R., Ramadhan, F. J., Andjani, V. A., & Kartika, D. S. Y. (2023). Sosialisasi Pengolahan Produk dari Bunga Telang Sebagai Inovasi Produk UMKM di Desa Japanan, Mojowarno, Jombang. *Jurna Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 305-312.
- Putri, U. M., Frasiska, R. A., Utama, W., Fatimah, Lubis, A. (2021). Inovasi Pembuatan Bandrek Instan dengan Memanfaatkan Potensi Tanaman Herbal di Desa Dalu Sepuluh A Kecamatan Tanjung Morawa. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 19(2), 63-69.